

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi sosial yang bersifat konvensional dan arbitrer. Manusia menggunakan bahasa untuk berinteraksi dengan orang lain, sehingga dapat saling menyampaikan informasi yang berupa gagasan, pendapat, perasaan, maksud, maupun informasi mengenai suatu peristiwa. Bahasa juga merupakan cerminan dari cara berfikir seseorang.

Menurut Tarigan (1994: 2) keterampilan berbahasa mencakup empat segi yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Menyimak merupakan keterampilan berbahasa pertama yang dikuasai oleh manusia dan merupakan dasar bagi keterampilan berbahasa yang lain. Pada awalnya manusia belajar bahasa dengan menyimak kemudian diikuti dengan berbicara, membaca dan menulis. Penguasaan keterampilan menyimak akan berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa yang lain.

Menyimak merupakan salah satu sarana yang tepat untuk memperoleh informasi. Orang yang kurang mendapatkan informasi maka akan menjadi orang yang ketinggalan zaman. Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan menyimak dapat dilihat dalam dialog di keluarga, dialog dengan teman sepermainan atau sejawat, misalnya rekan kantor atau teman sekolah. Pada proses belajar mengajar juga terdapat kegiatan menyimak, dimulai dari tingkat TK, SD, SMP, SMA maupun di perguruan tinggi. Hal ini menuntut siswa

maupun mahasiswa mempunyai kemampuan menyimak yang optimal begitu juga dalam bermasyarakat. Dengan kemajuan ilmu dan teknologi khususnya dalam bidang komunikasi menyebabkan arus informasi baik melalui radio, telepon, televisi, rekaman dan film semakin deras.

Melalui proses menyimak orang dapat menguasai percakapan fonem, kosakata, dan kalimat. Pemahaman terhadap fonem, kata, dan kalimat sangat membantu orang dalam berbicara, membaca, ataupun menulis. Petunjuk-petunjuk dalam belajar berbicara, membaca, maupun menulis selalu disampaikan melalui bahasa lisan. Ini berarti bahwa keterampilan menyimak dapat menunjang keterampilan berbicara, membaca dan menulis.

Banyak siswa yang memandang pelajaran menyimak sangat mudah, cukup hanya mendengarkan materi atau informasi yang disampaikan secara lisan oleh guru. Mereka tidak memperhatikan apa dan bagaimana yang seharusnya dilakukan dalam menyimak. Akibatnya informasi atau materi yang sangat penting kurang dipahami karena mereka tidak menyimak secara seksama.

Banyak siswa yang sulit memahami isi materi yang disampaikan guru, baik secara lisan maupun menggunakan bantuan media. Faktor yang sering mengganggu kegiatan menyimak antara lain, kondisi fisik siswa, keadaan ruang kelas dan lingkungan sekitarnya, konsentrasi siswa dan bahan simakan. Selain itu, sikap siswa dalam kegiatan menyimak juga mempengaruhi. Sikap tertarik atau bosan yang timbul pada diri siswa sering terjadi ketika kegiatan menyimak berlangsung. Hal ini disebabkan oleh bahan simakan yang kurang

menarik perhatian siswa atau teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan simakan kurang menarik.

Kesulitan siswa dalam menyimak khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia seperti tersebut di atas sering dialami oleh siswa SMP N 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga pada umumnya. Siswa sulit untuk memahami isi pesan atau informasi dari bahan simakan yang disampaikan secara lisan oleh guru. Pada umumnya siswa tidak memusatkan pikiran pada indera pendengar mereka sehingga tidak konsentrasi dalam menyimak. Hal tersebut dapat terjadi karena bahan simakan kurang menarik atau teknik pengajaran yang kurang menarik, dapat menghambat pengembangan keterampilan menyimak siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sesuai dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia kelas VII SMP mengenai isi dan bahan pengajaran, yaitu bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk bermacam-macam fungsi sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh guru kepada siswa. Materi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia juga diarahkan dan dititikberatkan pada fungsi bahasa itu sendiri. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia juga menyangkut penguasaan kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra, dan penggunaan bahasa Indonesia. Untuk bahan penelitian menggunakan salah satu standar kompetensi SMP kelas VII yaitu mendengarkan. Untuk kelas yang akan diambil datanya hanya satu VII, karena peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuan menyimak kritis pada kelas

tersebut. Kemampuan menyimak sangat penting dimiliki oleh siapa pun, karena dengan kemampuan tersebut seseorang dapat memahami informasi atau pesan yang disampaikan oleh orang lain dengan baik sehingga tidak terjadi salah paham. Sehubungan dengan hal tersebut guru mempunyai peranan penting dalam memotivasi siswa agar lebih giat berlatih dan mengasah kemampuan menyimaknya. Selain itu peneliti juga ingin mengasah dan ingin mengetahui seberapa dalam kemampuan menyimak siswa kelas VII SMP N 1 Kertanegara agar siswa lebih termotivasi dan lebih menguasai lagi dalam pembelajaran menyimak.

Pengambilan data ini dilakukan untuk membahas tentang kemampuan menyimak kritis. Peneliti akan menerapkan pembelajaran menyimak kritis dengan menggunakan rekaman berita. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian atau pengambilan data dengan judul “Kemampuan Menyimak Kritis Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga.”

## **B. Pembatasan Masalah**

Kemampuan menyimak sangat penting dimiliki oleh siapa pun, karena dengan kemampuan tersebut seseorang dapat memahami informasi atau pesan yang disampaikan oleh orang lain dengan baik sehingga tidak terjadi salah paham. Sehubungan dengan hal tersebut, guru mempunyai peranan penting dalam motivasi siswa agar lebih giat berlatih dan mengasah

kemampuan menyimaknya. Selain itu, teknik dan metode pengajaran menyimak yang dipilih oleh guru juga sangat penting untuk memotivasi siswa dalam belajar menyimak.

Masalah menyimak akan luas jika akan dibahas dalam penelitian, seperti perilaku menyimak untuk meningkatkan kemampuan menyimak, kendala dalam menyimak, suasana dalam menyimak, faktor yang mempengaruhi menyimak, penggunaan bahan simakan, dan penggunaan media dalam menyimak. Sesuai dengan rumusan masalah, menyimak banyak dalam penelitian ini, tetapi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui menyimak kritis siswa penulis membatasi permasalahannya pada teknik penggunaan media rekaman untuk mengetahui kemampuan menyimak kritis siswa kelas VII SMP N 1 Kertanegara, karena untuk mengetahui menyimak kritis yang paling tepat yaitu berita. Setiap orang baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, sampai orang tua setiap hari ingin selalu mengetahui berita, karena berita adalah sumber dimana orang akan mengetahui sesuatu yang baru dan tidak ketinggalan jaman.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah yaitu: “Bagaimanakah kemampuan menyimak kritis siswa kelas VII SMP N 1 Kertanegara Purbalingga setelah mengikuti pembelajaran menyimak?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai oleh seseorang merupakan hal yang member dorongan kepada setiap orang untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Begitu juga dengan penelitian ini yang mempunyai tujuan yaitu untuk mendeskripsikan/mengatahui kemampuan menyimak kritis siswa kelas VII SMP N 1 Kertanegara setelah mengikuti pembelajaran menyimak.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti.

##### **1. Bagi Guru**

Memberikan masukan supaya guru dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan.

##### **2. Bagi Siswa**

Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pembelajaran menyimak dan memotivasi siswa untuk belajar.

##### **3. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah agar sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran.

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi penelitian lanjutan yang berhubungan dengan kemampuan menyimak kritis dan memberikan masukan jika kelak peneliti menjadi seorang pengajar supaya dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi siswa.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini akan menggunakan sistematika yaitu:

- Bab I      Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II      Landasan Teori yang terdiri dari pengertian menyimak, tujuan menyimak, tahap-tahap menyimak, jenis-jenis menyimak, faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan menyimak, teknik pengajaran menyimak, pembelajaran menyimak di SMP, pengertian menyimak kritis.
- Bab III     Metodologi Penelitian terdiri dari tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.
- Bab IV      Pembahasan terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan
- Bab V      Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran